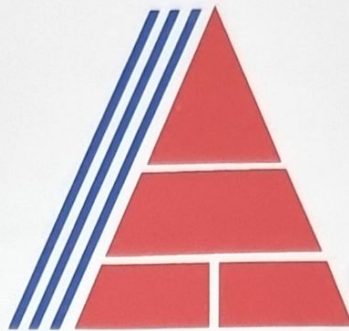


LAPORAN TAHUNAN
TAHUN 2023



PT BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
SIDOARJO

JL.GARUDA NO.06 BUDURAN SIDOARJO

email : bpr.buduran.delta.purnama@gmail.com

Telp : (031) 8964180 Fax : (031) 8057646



BPR Buduran Deltapurnama



@bpr_budurandeltapurnama



<https://budurandeltapurnama.com>



Kepada Yth
Otoritas Jasa Keuangan
Kantor Wilayah Jawa Timur
Jl. Gubernur Suryo No. 28-30
SURABAYA
Perihal : **LAPORAN TAHUNAN 2023**

Dengan hormat,

Memenuhi ketentuan yang tertuang dalam POJK Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan periode tahun 2023 PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA guna memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja selama tahun 2023:

A. INFORMASI UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat BUDURAN DELTAPURNAMA-Buduran, Sidoarjo. (disebut "Bank") didirikan di Buduran berdasarkan Akta Nomor 54 tertanggal 18 Juni 1992 dibuat dihadapan Notaris Jimmy Simanungkalit, SH Notaris di Surabaya dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Buduran Deltapurnama. Akta ini mengalami perubahan yaitu Akta nomor 33 tanggal 14 Oktober 1992 oleh Notaris yang sama akta pendirian dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman&HAM RI, dengan Surat Keputusan Nomor C2-3550.HT.01.01 tahun 1993 , tanggal 22 Mei 1993 dan telah dimuat dalam Berita Negara RI nomor 4397 tanggal 21 September 1993.

PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA telah merubah anggaran dasarnya dan telah menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah di sahkan oleh Notaris Ari Istiqomah,SH di Sidoarjo dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU.62112.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 dan anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir akta nomor 13 Notaris Ari Istiqomah,SH tanggal 13 November 2023 tentang pengangkatan kembali dan/atau

perpanjangan masa jabatan Direktur mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0228420.AH.01.11 tahun 2023 Tanggal 13 November 2023.

Ijin-Ijin yang dimiliki :

1. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep 153/KM/27/1993,Tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT. BPR Buduran Deltapurnama tertanggal 16 juli 1993.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.546.110.6-641.000 tanggal 11 April 2007.
3. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 1408230025893 BPR Buduran Deltapurnama ditetapkan pada tanggal 14 Agustus 2023 oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal

Maksud dan Tujuan

Maksud :

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masuarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Tujuan :

Untuk melaksanakan kegiatannya yaitu menggerakkan perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan kredit untuk mengembangkan usaha. Dengan tujuan untuk memperoleh profit/keuntungan/laba.

Maksud dan Tujuan Perseroan ialah melakukan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan kegiatan :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan;
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan maupun di perkotaan;
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertipikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, Sertipikat deposito dan/atau tabungan pada bank lain.

Berdasarkan akta nomor 01 Notaris Ari Istiqomah,SH di Sidoarjo tanggal 13 November 2023 susunan pengurus PT. BPR Buduran Deltapurnama adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- | | |
|-------------------|----------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Tn. Tities Eko Prabowo,S.P. |
| - Komisaris | : Ny. Misti Hariasih, S.E., M.M. |

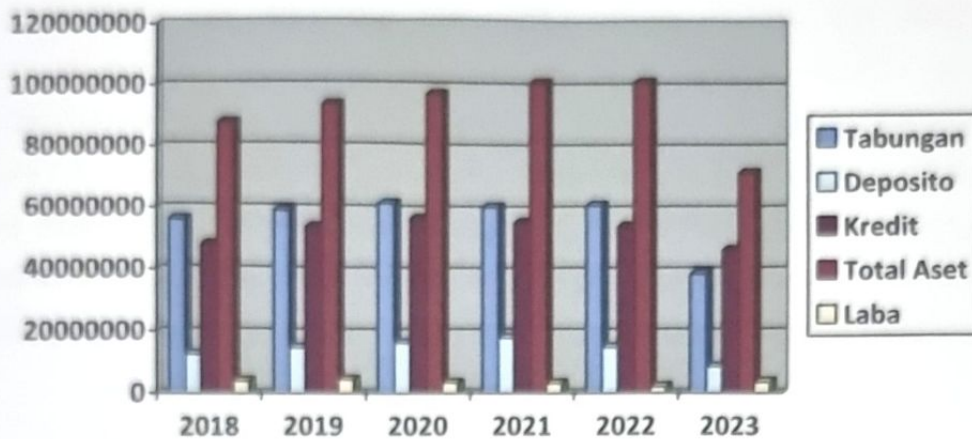
Dewan Direksi :

- | | |
|------------------|---------------------------|
| - Direktur Utama | : Ny. Enik Nurdayati,S.E. |
| - Direktur | : Tn. Harwanto,S.Pd. |

Bank mempunyai kantor yang berkedudukan di Jalan Garuda No.06 Buduran Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Jumlah pengurus dan karyawan bank pada tahun 2023 dan 2022 sebanyak 21 dan 20 orang.

B. PERKEMBANGAN USAHA PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA

PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA mempunyai fungsi intermedia yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta mengoptimalkan penyalurannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit terutama kepada para pengusaha menengah ke bawah / mikro. Perkembangan BPR dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang signifikan dapat dilihat dari grafik dibawah diantaranya meliputi bidang Kredit, Tabungan, Deposito dan total Asset untuk periode Desember Tahun 2018 sampai dengan Desember 2023.



(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kredit	48.218.343	54.193.932	57.208.260	55.914.366	54.732.215	46.910.536
Tabungan	56.239.559	59.374.100	61.952.478	61.023.221	61.497.900	39.192.816
Deposito	12.693.000	15.070.000	16.564.850	18.286.850	15.154.450	8.798.450
Total Asset	87.942.363	93.825.111	97.365.951	101.457.826	101.584.848	71.779.136
Laba	4.124.530	4.586.180	3.504.287	3.370.993	2.242.452	3.754.694

I. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Sampai dengan bulan Desember 2023 tercapai sebesar Rp.46.910.536,- ribu bila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 77,27% dari target sebesar Rp 60.712.396,- ribu. Sedang realisasi kredit 2022 sebesar Rp. 54.732.215,- ribu.

Berdasarkan jenis penggunaan, kredit investasi mengalami pertumbuhan cukup signifikan dibanding jenis modal kerja dan konsumsi, untuk kredit modal kerja tercapai 117,28% sedangkan kredit Modal Kerja sebesar 79,24% dan terakhir kredit konsumsi tercapai sebesar Rp. 47,42%,-

Terkait dengan penyelesaian kredit bermasalah pada periode tahun 2023 terjadi lonjakan kredit non performing loan (NPL) sebesar 43,36% atau setara dengan Rp.20.341.953ribu,- meningkat dari periode 2022 sebesar 36,67% atau setara Rp.20.070.918ribu,- sehingga terjadi peningkatan prosentase NPL 6,69% dengan baki debit Rp.54.732.215,-pada akhir Desember 2022. Angka NPL masih diatas ketentuan minimal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini disebabkan oleh gagal bayar beberapa debitur dengan plafon besar sehingga berpengaruh terhadap kinerja BPR, beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah terjadi lonjakan diantaranya yaitu :

- a. Usaha debitur yang bangkrut/ di *rush money* oleh investor
- b. Debitur terlibat banyak hutang
- c. Debitur terlibat tindakan penipuan
- d. Debitur tidak kooperatif
- e. Beberapa usaha debitur tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi
- f. Unsur tidak kesengajaan debitur beritikad melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran
- g. Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar
- h. Penyelewengan yang dilakukan debitur dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*)

Komposisi Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan
Periode 31 Desember 2023

(dalam ribuan rupiah)

No	Komponen	Tahun		Pertumbuhan	%
		2022	2023		
1	Modal Kerja	28.987.679	23.408.436	(5.579.243)	(19,25)
2	Konsumsi	9.920.596	8.856.528	(1.064.067)	(10,73)
3	Investasi	15.823.940	14.645.572	(1.178.369)	(7,45)
Total		54.732.215	46.910.536	(7.821.679)	

Pada tahun 2023 secara keseluruhan KYD mengalami penurunan hal ini disebabkan karena penyaluran kredit kepada *fintech* melalui PT Komunal Finansial Indonesia telah berkurang sebesar Rp. 8.220.100 ribu.

Dilihat dari besaran angka kolektibilitas kredit sampai dengan akhir tahun 2023 mengalami kenaikan 6,69% dimana pada akhir tahun 2022 mencapai angka 36,67 % sedangkan pada posisi Desember 2023 NPL sebesar 43,36 %. Berbagai cara telah dilakukan dalam rangka penurunan ini antara lain dengan :

- Beberapa debitur telah di proses *cessie* (pengalihan hak tagih)
- Membentuk Team Penyelesaian Kredit bermasalah dengan menunjuk seorang sebagai koordinator dengan anggota seluruh AO dengan tugas utama untuk fokus dalam penyelesaian kredit bermasalah.
- Membentuk team remedial dari staff admin kredit untuk kunjungan rutin dan penanganan kredit bermasalah.
- Dilakukan penyepetan jika terjadi tunggakan selama 4 bulan dan tidak ada itikad baik untuk penyelesaian dari nasabah.

- Teguran melalui surat dan telepon terhadap nasabah yang tanggal angsurannya telah jatuh tempo lebih dari 3 hari.
- Perbaikan sistem dibidang perkreditan dengan menetapkan Prosedur Perkreditan.
- Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan untuk petugas bagian kredit agar dalam menganalisis suatu permohonan kredit lebih tepat dan akurat untuk mengurangi risiko perkreditan dan untuk penyelesaian kredit bermasalah.
- Memperbantukan admin untuk melakukan penanganan kredit bermasalah.
- Menerbitkan undangan panggilan untuk nasabah yang bermasalah.
- Pembentukan team khusus untuk penanganan kredit bermasalah.
- Melakukan mitigasi terhadap debitur yang masih layak untuk dilakukan restrukturisasi untuk diproses sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.03/2018

II. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada Bank lain terealisasi sebesar Rp.28.270.727,- ribu dari target sebesar Rp.37.199.635,- ribu atau tercapai 76,00% dari target. Penempatan dana ini terdiri dari :

Penempatan pada BNI tabungan sebesar Rp.1.219.344,- ribu, Sedangkan pada BCA tabungan sebesar Rp.3.916.325,- ribu, deposito pada BCA sebesar Rp.14.530.000,- ribu. Pada tabungan Bank Mandiri sebesar Rp. 4.304.475,- ribu, pada tabungan BRI sebesar Rp.2.718.812,- ribu, deposito pada BRI sebesar Rp.7.000.000,- ribu. Tabungan Bank Danamon sebesar Rp.2.116.481,-ribu, dan Giro Bank Danamon sebesar Rp.20.293,- ribu. Giro Maybank sebesar Rp. 254.254,-ribu. Deposito pada Panin bank sebesar Rp. 2.000.000,- ribu dengan jangka waktu 1 bulan. Deposito pada BJB sebesar Rp. 2.000.000,-ribu. Tabungan pada BPR Surya Artha Utama sebesar Rp. 48.736,-ribu dan deposito pada BPR Surya Artha Utama sebesar Rp. 500.000,- ribu.

Penempatan deposito pada BPR lain dengan jangka waktu 1-3 bulan diantaranya BPR Arthaya Indotama Pusaka Madiun Rp. 500.000,- ribu, BPR Krian Nusantara Rp. 1.000.000,- ribu, BPR Nusumma Jatim Rp. 500.000,- ribu, BPR Pundhi Arta Indonesia Rp. 500.000,- ribu dan BPR Taman Dhana Rp. 500.000,- ribu

Penempatan tersebut di atas dengan tujuan untuk penempatan dana sementara selama belum dapat disalurkan.

Penempatan pada PT. Bank Pembangunan Daerah - Jatim Sidoarjo dalam bentuk Tabungan dengan saldo sebesar Rp. 2.947.749,- ribu sedangkan dalam bentuk deposito sebesar Rp. 30.000,- ribu jangka 1 bulan dan Giro Bank Jatim sebesar Rp. 110.582,- ribu Penempatan ini terkait dengan keikutsertaan pada lembaga APEX Perbarindo Jatim dimana PT. Bank Pembangunan Daerah - Jatim bertindak sebagai bank koordinator.

BPR melakukan pengelolaan kelebihan likuiditas dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian sehingga dalam menghadapi kondisi pelemahan ekonomi *cashflow* BPR dapat terjaga dengan baik selain itu pertumbuhan kredit yang masih lamban karena usaha-usaha UMKM belum berjalan secara maksimal.

III. PENDAPATAN

Secara keseluruhan pendapatan yang dapat diraih adalah sebesar Rp.12.783.288,- ribu bila dibandingkan atau 112,86 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 11.326.615,- ribu. Dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan realisasi sebesar Rp. 11.210.028,- ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 1.573.260,-ribu.

Pencapaian pendapatan terbesar adalah pada pos Pendapatan bunga pinjaman sebesar Rp. 7.952.928- ribu atau 62,21% dari total pendapatan. Terdapat Pendapatan Operasional lainnya yaitu dari Pemulihan PPAP KYD sebesar Rp. 3.337.634ribu.

IV. BIAYA

Sampai dengan Desember 2023 tercapai sebesar Rp.8.124.855,- ribu bila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan tercapai 108,21 % dari target sebesar Rp 7.508.361,- ribu.

Pencapaian biaya yang paling besar selain biaya tenaga kerja adalah pada pos biaya bunga mencapai angka Rp. 2.971.601,- ribu dengan target yang telah ditetapkan tercapai 137,66% dari target sebesar Rp.1.900.784,-

V. LABA

Sampai dengan Desember 2023 laba sebelum pajak tercapai sebesar Rp.4.664.838,- ribu bila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yang tercapai sebesar 121,34% dari target sebesar Rp. 3.824.780,- ribu. Realisasi taksiran pajak penghasilan sebesar Rp.910.144,-ribu sehingga realisasi laba bersih yang didapat adalah Rp.3.754.694,- ribu.

VI. RASIO KEUANGAN

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF PT BPR BUDURAN DELTAPURNAMA

Tanggal 31 Desember 2022

Dalam ribuan (Rp)

KETERANGAN		POSISI TANGGAL LAPORAN					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
1	Penempatan pada bank lain	28.270.727					28.270.727
2	Kredit Yang Diberikan						-
	a) Kepada BPR						
	b) Kepada Bank Umum						
	c) Kepada non bank-pihak terkait	213.123					213.123
	d) Kepada non bank-pihak tdk terkait	17.107.667	9.247.794	687.051	1.283.611	18.371.291	46.697.414
3	Jumlah Aktiva Produktif	45.591.517	9.247.794	687.051	1.283.611	18.371.291	75.181.264
4	Rasio-Rasio (%)						
	a) NPL net						35,99
	b) KPMM						60,91
	c) LDR						97,66
	d) ROA						5,27
	e) PPAP						100
	f) BOPO						63,76
	g) Cash Ratio						28,79

VII. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu upaya memperkuat kelembagaan dan meningkatkan reputasi industri Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Persaingan bisnis yang semakin ketat dan meningkatnya aktivitas bisnis yang makin kompleks tentu saja tingkat potensi risiko yang dihadapi oleh perbankan, khususnya BPR juga semakin meningkat. Melihat perkembangan

tantangan dan risiko usaha BPR yang semakin besar maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut sesuai dengan modal inti kurang dari 50M yang diantaranya adalah risiko kredit, operasional, kepatuhan dan likuiditas sesuai dengan POJK No.13/POJK.03/2015 dan SEOJK No.1/SEOJK.03/2019.

Perkembangan industri perbankan semakin meningkat, kebutuhan masyarakat atas pelayanan jasa keuangan yang lebih bervariasi, mudah dan cepat diiringi dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat mendorong BPR untuk lebih meningkatkan produk dan pelayanannya, yang pada gilirannya berakibat pada meningkatkan risiko BPR. Peningkatan risiko BPR harus diimbangi dengan peningkatan pengendalian risiko, oleh karena itu BPR dituntut untuk menerapkan Manajemen Risiko dalam rangka melindungi pemangku kepentingan (*stake holders*) BPR.

Kegiatan usaha BPR terus mengalami perubahan dan peningkatan yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha BPR yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan risiko yang dihadapi juga semakin besar. Perkembangan industri perbankan yang disertai dengan kompleksitas aktivitas perbankan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat dan manajemen risiko yang dapat diandalkan.

Dampak lanjutan terhadap kinerja dan kapasitas debitur akan meningkatkan risiko kredit, risiko likuiditas, dan pada gilirannya mempengaruhi ketahanan permodalan bank yang berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendorong optimalisasi fungsi intermediasi perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, prinsip kehati-hatian dan Manajemen Risiko, khususnya risiko kredit.

Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi, maka manajemen risiko akan menjadi strategi partner bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasional. Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai dengan standart perbankan, kami secara berkelanjutan akan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak

risiko. Manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala. Langkah-langkah yang telah diciptakan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam penerapan tata kelola manajemen risiko, yang mencakup aspek-aspek berikut :

- Peningkatan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).
- Perubahan pola pikir AO lebih fokus dalam pemberian kredit kepada nasabah. Dimana persetujuan kredit dilakukan oleh Komite Kredit.
- Melakukan penyesuaian aplikasi analisa kredit yang lebih akurat dan lengkap sesuai dengan peraturan yang terbaru sehingga menghasilkan kualitas kredit yang bermutu.
- Menanamkan budaya sadar risiko di kalangan karyawan dengan memberikan pemahaman yang memadai mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya sehari-hari. Karena pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing bagian mengingat yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi, maupun proses pada bagian yang bersangkutan.
- Melakukan pemantauan NPL guna meningkatkan kualitas pinjaman.
- Menggunakan hasil SLIK dalam pemberian kredit, terutama untuk debitur dengan plafond besar.
- Penetapan limit kewenangan transaksi berdasarkan tingkat kewenangan pegawai yang bersangkutan.
- Memantau dan menindaklanjuti pengaduan nasabah.
- Dilakukan survey ulang untuk mengantisipasi adanya manipulasi data dan untuk mengetahui kondisi nasabah yang relevan sesuai dengan 5C.
- Menerapkan perhitungan BMPK agar tidak terjadi pelanggaran dan pelampauan.
- Mengikuti kegiatan-kegiatan atau event guna memperkenalkan produk BPR Buduran Deltapurnama agar dikenal oleh masyarakat.

Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Semakin meningkatnya penyaluran kredit, biasanya disertai pula dengan meningkatnya kredit yang bermasalah atau kredit macet atas kredit yang diberikan. Kredit merupakan

bisnis utama dari sebuah bank dan merupakan sumber pendapatan utama bagi bank. Adanya kredit bermasalah tentu akan mempengaruhi pendapatan bagi bank. Kredit bermasalah tidak saja berpengaruh terhadap tidak diperolehnya pendapatan bunga, melainkan juga dapat menyebabkan biaya ekstra untuk menangani kredit bermasalah tersebut, bahkan bisa jadi pokok pinjaman yang diberikan tidak kembali sehingga bank bisa mengalami kerugian.

Penyebab Kredit Bermasalah

1. Faktor Kelemahan

- Kelemahan dalam menganalisis, sehingga salah dalam membuat keputusan pemberian kredit
- Kelemahan dalam melakukan pengawasan
- Kelemahan nasabah dalam menggunakan dana pinjaman

2. Faktor Moral

- Tindakan internal yang dengan sengaja tidak menerapkan prinsip kehati-hatian
- Tindakan internal yang dengan sengaja tidak menerapkan praktek perbankan yang sehat
- Tindakan nasabah yang dengan sengaja untuk merugikan bank

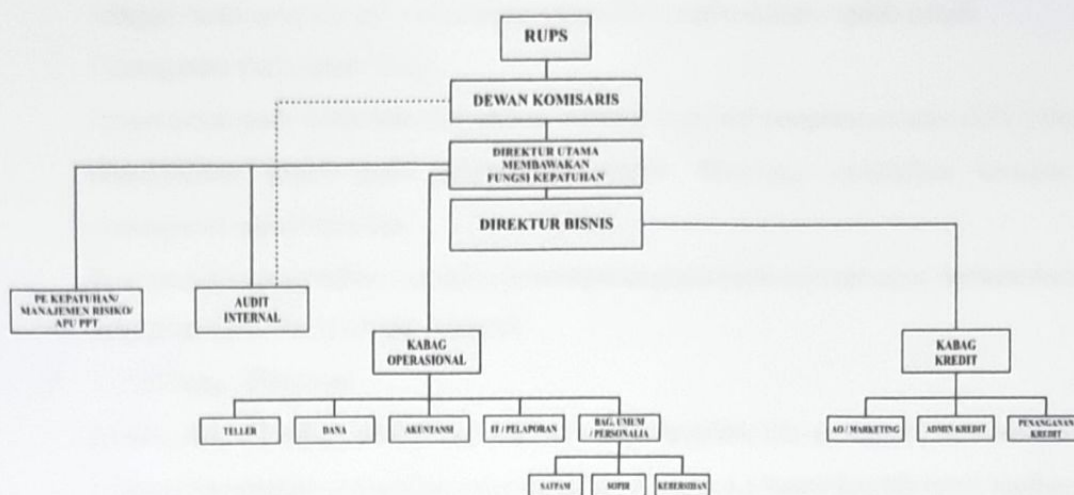
3. Faktor Keadaan

- Adanya risiko bisnis yang tidak bisa diterima oleh debitur
- Adanya kebijakan Pemerintah yang berpengaruh buruk terhadap bisnis atau aktifitas nasabah
- Adanya musibah atau bencana yang tidak dapat dihindari

Adapun faktor internal yang harus diperhatikan untuk antara lain yaitu :

1. Integritas pegawai maupun pejabat pemutus kredit
2. Kompetensi pegawai dan pejabat
3. Kebijakan kredit yang baik dan benar
4. Motivasi yang baik untuk pengelolaan kredit yang sehat

Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
SIDOARJO****Catatan Atas Laporan Keuangan Dari Kantor Akuntan Publik Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**

Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

PT. BPR Buduran Deltapurnama telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2010. Oleh karena itu laporan keuangan sejak tanggal tersebut disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual, kecuali tagihan bunga atas asset produktif yang digolongkan sebagai non performing
- Biaya historis

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Kas dan setara kas terdiri atas kas, giro, tabungan dan deposito paling lama 3 bulan pada bank lain serta tidak diblokir

b. Mata Uang Pelaporan

Mata uang Pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional, dengan penyajian angka dalam rupiah penuh

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain

Pembentukan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain tersebut berdasarkan Peraturan OJK No.33/POJK.03/2018

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah tagihan bank kepada pihak lain (nasabah) berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam yang disajikan di neraca sebesar jumlah bruto tagihan bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dan pendapatan provisi ditangguhkan yang belum diamortisasi

Pembentukan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan tersebut berdasarkan Peraturan OJK No 33/POJK.03/2018

Pendapatan provisi diamortisasikan selama masa kredit secara garis lurus dan jika terjadi pelunasan sebelumnya masa kredit maka pendapatan provisi ditangguhkan yang belum diamortisasi akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelunasan

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai masa manfaat ekonomisnya.

Proses penyusutan sebagai berikut :

- Bangunan = 5% per tahun
- Kendaraan = 12,5% dan 25% per tahun
- Inventaris = 12,5% dan 25% per tahun

Penyusutan atas aset tetap dimulai sejak bulan pembelian aset tetap tersebut

f. Aset Tak Berwujud

Merupakan perangkat lunak (software) dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Amortisasi tidak berwujud dimulai sejak bulan perolehan Aset Tidak Berwujud tersebut

g. Simpanan

Tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah

h. Pendapatan & Beban Bunga

- Pendapatan bunga diakui secara Accrual Basis, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang non performing
- Pendapatan bunga dari kredit dan asset produktif lain yang non performing diakui pada saat pendapatan tersebut diterima
- Beban bunga diakui secara Accrual Basis

i. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (tax payable method)

j. Laba Rugi Per Saham

Laba/rugi persaham dihitung dengan membagi laba/rugi setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba/rugi per saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan atas 4.000 lembar saham

k. Imbalan Kerja

Sejak tahun 2018 PT. BPR Buduran Deltapurnama tidak membentuk cadangan imbalan kerja karena telah bekerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan PT. Axa Financial Indonesia, serta mengikutsertakan karyawan tetap dengan program BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan per 31 Desember 2022 sebanyak 22 orang dan per 31 Desember 2021 sebanyak 27 orang (termasuk Direksi)

l. Hubungan Istimewa

PT. BPR Buduran Deltapurnama telah melakukan pengungkapan atas transaksi dengan pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28

Laporan Manajemen**a. Aktivitas Utama**

Berdasarkan akta perubahan nomor 18 tanggal 29 Januari 2013 Notaris Ari Istiqomah, SH, Notaris di Sidoarjo disebutkan bahwa maksud dan tujuan perseroan adalah Bank Perkreditan Rakyat. Dalam melaksanakan aktivitas usaha, PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BUDURAN DELTAPURNAMA memfokuskan diri sebagai retail banking dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, meliputi penghimpunan dan penyaluran sarana, serta jasa-jasa perbankan. Penghimpunan dana PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BUDURAN DELTAPURNAMA berasal dari modal sendiri dan dana masyarakat, yang kemudian dikelola untuk disalurkan kedalam aktiva produktif yang dituangkan dalam pos penempatan pada bank lain dan pinjaman diberikan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan meningkatkan dividen pemegang saham.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BUDURAN DELTAPURNAMA meliputi penghimpunan dan penyaluran dana serta jasa-jasa perbankan. Dana BPR berasal dari modal sendiri dan dana masyarakat, yang kemudian disalurkan secara optimal pada beberapa pos penempatan dana, untuk mendapatkan keuntungan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap jasa-jasa keuangan dan berdasarkan potensi sumber daya yang ada, maka PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BUDURAN DELTAPURNAMA melakukan kegiatan usaha yang meliputi:

Simpanan antara lain :

- Tabungan SIMADE
- Tabungan THT
- Tabungan Ku
- Deposito Berjangka

Penyaluran Kredit berdasarkan jenis penggunaan, antara lain :

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Konsumtif
- Kredit Investasi

c. Teknologi Informasi

- a) Fasilitas utama memproses data Bank menggunakan software dari PT. Lumbung Karya Utama.
- b) Penyesuaian core banking system menyesuaikan dengan ketentuan otoritas maupun dalam rangka percepatan pelayanan
- c) Penggunaan *sharing benwith* untuk akses DUKCAPIL
- d) Adanya fasilitas SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan).
- e) Adanya sosial media instagram, *facebook* dan youtube bertujuan memperkenalkan produk dan aktivitas kepada masyarakat pengguna sosial media agar lebih mudah untuk diakses.
- f) Adanya website yang dapat diakses oleh masyarakat untuk memperoleh informasi terupdate seputar kegiatan BPR Buduran Deltapurnama
- g) Adanya fasilitas webcam untuk aplikasi register tabungan dan realisasi kredit
- h) Tersedianya fasilitas cardrider DUKCAPIL untuk keakuratan identitas debitur

d. Perkembangan dan target pasar

a) TABUNGAN

Bahwa atas target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 59.751.444,- ribu dapat terealisasi sebesar Rp. 39.192.816,- ribu atau sebesar 65,59%, Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp. 61.497.900,- ribu

Apabila dilihat dari jumlah nasabah penabung terjadi kenaikan jumlah nasabah. Pada tahun 2022 tercatat jumlah nasabah adalah 3.260 menjadi 3.249 pada akhir tahun 2023. Jumlah tersebut mengalami penurunan yaitu 11 nasabah penabung.

b) DEPOSITO

Bahwa atas target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar Rp.10.010.807,- ribu dapat terealisasi sebesar Rp. 8.798.450,- ribu atau sebesar 87,89%, Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp. 15.154.450,- ribu

Apabila dilihat dari jumlah Deposita terjadi penurunan jumlah deposito dari 119 deposito pada tahun 2022 menjadi 103 deposito pada akhir tahun 2023.

c) PINJAMAN DARI BANK LAIN

Upaya untuk memperoleh pinjaman dari pihak/bank lain belum menjadi prioritas utama pada tahun 2023 mengingat tingkat kebutuhan dana untuk pelemparan kredit dan ketersediaan kecukupan likuiditas masih dapat dipenuhi dari perputaran dana yang ada.

KANTOR OPERASIONAL
PT BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
Tanggal 31 Desember 2023

Jenis Kantor	Alamat	Telepon
Kantor Pusat	Jl. Garuda No. 06 Buduran Sidoarjo	Telp : (031) 8964180 Fax : (031) 8057646 WA : 081217710234

VIII. SUMBER DAYA MANUSIA

Terkait dengan komposisi kepegawaian dimana selama tahun 2023 terdiri dari 21 orang karyawan dan 2 orang Direksi. Masalah SDM adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan terkait dengan loyalitas dan integritas serta pengetahuan. Peningkatan kapasitas SDM terus dilakukan dengan secara konsisten mengikuti sertakan dalam berbagai Pendidikan dan pelatihan baik yang berkaitan dengan perbankan maupun yang bersifat motivasi. Untuk itu sampai dengan akhir 2023 beberapa hal yang telah kami lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penambahan karyawan dibidang Pelayanan, IT Support dan Account Officer
2. Mengikut sertakan diberbagai pelatihan dengan webinar

SUMBER DAYA MANUSIA			
PT.BPR BUDURAN DELTAPURNAMA			
Tanggal 31 Desember 2023			
	URAIAN SDM	Posisi Tgl Laporan	Posisi Yg Sama Thn Sblm
a.	Jumlah SDM	21	20
b.	Karyawan Pria	12	11
c.	Karyawan Wanita	9	9
d.	Tingkat Pendidikan		
	- SMA	9	9
	- Diploma	3	3
	- Sarjana Strata 1	9	8
	- Sarjana Strata 2		
e.	Pengembangan SDM		
f.	Realisasi Training		
	Sisa Biaya Pendidikan Thn sebelumnya	56.112	
	Cadangan Dibentuk	109.912	
	Jenis Pelatihan		
1	Workshop Aplikasi TKS oleh Mandiri Consulting	3.200	
2	Sertifikasi Direktur oleh Lembaga Certif	11.800	
3	Workshop Refresment RBB 2024	1.500	
4	Pelatihan SAK-EP	4.200	
5	Seminar Musda XI DPD Perbarindo	1.000	
6	Webinar Kepatuhan	500	
7	Webinar tentang Status Hak Jaminan	350	
8	Workshop RBB 2024	1.800	
9	Webinar tentang Membuat Surat Peringatan	350	
10	Webinar tentang Review Hukum melalui Perjanjian Kredit	350	

10	Webinar tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	500	
11	In House Training APUPPT	8.231	
12	Webinar tentang Hukum Praktis	200	
13	Workshop APU PPT dan SAK-EP	500	
14	Workshop Bersama Komunal	400	
15	Sosialisasi penentuan RBB dan RAKB tahun 2024	26.719	
	JUMLAH	104.424	

Pembekalan, pembahasan dan peningkatan motivasi diri terus diupayakan dengan berbagai cara diantaranya momen rapat intern, meeting pagi, sharing morning, mengikut sertakan pelatihan/ webinar dalam kondisi pandemi dalam rangka untuk peningkatan produktivitas kerja agar lebih baik yang mana kinerja (*performa* karyawan) sebanding lurus dengan hasil baik perkembangan bisnis perusahaan.

IX. Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- Fasilitas yang diberikan untuk Direktur Utama adalah 1 unit mobil inventaris termasuk bahan bakarnya yang digunakan untuk menunjang aktivitas Direktur Utama.
- Fasilitas untuk Direktur adalah 1 unit mobil inventaris termasuk bahan bakarnya.
- Berdasarkan hasil RUPS tahun 2023 tidak terdapat kenaikan gaji Dewan Komisaris dan Direksi.

X. Hal - hal yang terjadi di BPR

- Sesuai Surat Edaran OJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau masyarakat, SEOJK No 12/SEOJK.07/2014 tentang Penyampaian Informasi dalam Rangka Pemasaran Produl dan/atau Layanan Jasa Keuangan, berubah menjadi SEOJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Literasi Keuangan dan SEOJK Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Inklusi Keuangan PT. BPR Buduran

Deltapurnama merealisasikan program Edukasi Kepada Konsumen dan/atau masyarakat sebagai berikut :

- a. Melakukan sosialisasi tentang Edukasi dan Literasi Keuangan yang berisikan Pengetahuan Umum dan produk BPR kepada masyarakat umum dan Pelajar dengan parameter menambah jumlah nasabah dan pengguna Produk atau layanan Jasa Keuangan.
- b. Sampai dengan akhir tahun 2023 tidak dilakukan AYDA.
- c. Penyelamatan kredit dengan menerapkan POJK Nomor 33/POJK.03/2018.
- d. BPR melakukan banding terhadap gugatan dari debitur a/n Muntamah terkait transaksi penjualan piutang (cessie). Banding telah dimenangkan oleh BPR sesuai dengan salinan putusan Mahkamah Agung RI No.75/Pdt.G/2022/PN.Sda.Jo 2343 K/Pdt/2023 tanggal 01 Novemver 2023.
- e. BPR mendapatkan gugatan dari debitur a/n Febrian Prasetyanto terkait keberatan debitur terhadap lelang agunan yang dijaminan. Gugatan ini dimenangkan oleh BPR setelah melalui Pengadilan Tinggi Surabaya dengan salinan putusan No. 162/Pdt.Plw/2023/PN.Sda.Jo No. 55/PDT/2024/PT.SBY tanggal 15 Februari 2024.

XI. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (RP). Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.31 tentang Akuntansi Perbankan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai histories, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)
- 2) Perusahaan asosiasi
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank)
- 4) Karyawan yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manager dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansi dalam hak suara dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) , atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Bank tersebut. Ini mencakup Perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan Perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan bank.
- 6) Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga dan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, sertifikat Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak memiliki pembatasan untuk pencairannya.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada bank lain yang terdiri dari giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada bank lain pada akhir tahun.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian kredit yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan. Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok/bunga pinjaman menunggak sebanyak lebih dari 3 kali angsuran dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan aset dari nilai pokok, jika penerimaan melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

f. Cadangan Aset Produktif

Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) yang telah dibentuk oleh BPR Buduran Deltapurnama sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu jumlah cadangan PPAP yang dibentuk sebesar 0,5 % dari jumlah aset produktif lancar yang disalurkan.

g. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) merupakan realisasi dari kesiapan menghadapi resiko kerugian dari penanaman dana. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar prosentase tertentu dari

nominal berdasarkan penggolongan Kualitas Aktiva Produktif (KAP). PPAP yang wajib dibentuk berupa cadangan umum dan cadangan khusus, dengan pengertian sebagai berikut:

- Cadangan Umum

Adalah penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk untuk kualitas aset produktif yang digolongkan lancar dengan prosentase tertentu, tidak termasuk SBI.

- Cadangan Khusus

Adalah penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk untuk Kualitas Aset Produktif yang digolongkan non lancar, yaitu kurang lancar, diragukan dan macet dengan masing-masing prosentase tertentu, tidak termasuk SBI.

Pembentukan Cadangan Aset Produktif dilakukan dengan mendebet biaya umum sesuai dengan pos-pos yang telah ditetapkan, sedangkan koreksi PPAP yang dimaksud adalah koreksi atas kelebihan cadangan yang telah dibentuk disebabkan karena berubahnya Kualitas Aset Produktif tersebut dan diakui sebagai Pendapatan Non Operasional. Cadangan umum PPAP yang wajib dibentuk sekurang-kurangnya 0,5 % untuk aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBI. Sedangkan Pembentukan Cadangan Aset Produktif dalam perhatian khusus telah disesuaikan sesuai dengan POJK nomor 33/POJK.03/2018.

h. Penghapusan Aktiva Produktif

Penghapusbukuan aset produktif dapat dilakukan terhadap aset produktif bermasalah yang sulit ditagih lagi. Sebelum dilakukan hapus buku maka kolektibilitas debitor pada dasarnya harus berupa kolektibilitas macet.

i. Simpanan Nasabah

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Pada tahun 2015 PT. BPR Buduran Deltapurnama program TabunganKu, yang mana dana pihak ke tiga tersebut berasal dari tabungan siswa SMP dan SMK 10 Nopember Sidoarjo dan PAUD Azzahroh berkembang pada tahun 2019.

j. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas

bunga. Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aset produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis). Kredit yang dibayarkan angsuran pokok atau bunga pinjaman telah menunggak sebanyak lebih dari 3 (tiga) kali angsuran, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material serta berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan atau diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Jika kredit atau pinjaman dimaksud dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo penempatan atau beban provisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit atau pinjaman dilunasi. Provisi dan komisi yang tidak material atau tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*Straight Line Method*), sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>% Tahunan</u>
Kendaraan	8 Tahun	25
Inventaris Golongan I	4 Tahun	50
Inventaris Golongan II	8 Tahun	

Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi dan termasuk dalam aktiva lain-lain. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juli 2004 dan diterapkan secara retrospektif. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian actuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu belum diakui.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini. SAK ETAP tidak menganut adanya pajak tangguhan.



KESIMPULAN DAN PENUTUP

Laporan Tahunan 2023 ini selain untuk keperluan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan *stakeholders* guna mengetahui kinerja BPR. Kami menyadari bahwa apa yang telah kami laksanakan belum dapat secara optimal memberikan kontribusi bagi perkembangan secara maksimal dalam jangka pendek akan tetapi dengan adanya semangat dari kami serta adanya perubahan sistem dan Prosedur serta upaya untuk memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemegang otoritas perbankan yaitu Bank Indonesia dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka kami mempunyai harapan bahwa untuk masa yang akan datang PT.BPR BUDURAN DELTAPURNAMA dapat maju dan berkembang ditengah persaingan yang semakin ketat tentunya dengan dukungan dari semua pihak mulai dari karyawan, Direksi dan Komisaris. Demikian Laporan ini disampaikan, saran dan kritik tetap kami harapkan demi tercapainya tujuan yang kita harapkan bersama, Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan LindunganNYA kepada kita semua Aamiin

Sidoarjo, 24 April 2024
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
BUDURAN DELTAPURNAMA
SIDOARJO



Enik Nurdyati, S.E.

Direktur Utama

Harwanto, S.Pd.

Direktur

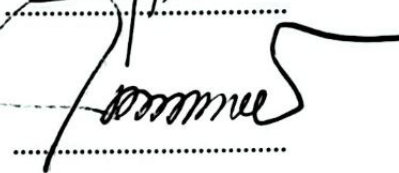
Mengetahui :

Tities Eko Prabowo, S.P.

Komisaris Utama

Misti Hariasih, S.E., M.M.

Komisaris



NERACA
PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
Tanggal 31 Desember 2023

dalam ribuan Rp

POS - POS	Posisi Tgl Laporan	Posisi Yg Sama Thn Sebelumnya
ASET		
Kas	86,703	104,942
Sertifikat Bank Indonesia		
Penempatan pada Bank Lain	28,270,727	51,538,640
Penyisihan Kerugian -/-	- 78,742	- 171,073
Jumlah	28,191,985	51,367,567
Kredit Yang Diberikan		
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	210,987	31,084
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	46,151,879	54,100,310
Jumlah Kredit yang Diberikan	46,362,866	54,131,394
Penyisihan Kerugian -/-	- 3,552,725	- 4,958,425
Jumlah	42,810,141	49,172,969
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Gedung	-	-
b. Akumulasi Penyusutan Gedung -/-	-	-
c. Inventaris	1,170,464	1,159,919
d. Akumulasi Penyusutan Inventaris -/-	- 1,049,612	- 969,239
Jumlah aset tetap dan inventaris	120,852	190,680
Aset Tidak Berwujud	25,000	25,000
Akumulasi Amortisasi -/-	- 24,999	- 25,000
Aset Lain-lain	569,454	748,690
TOTAL ASET	71,779,136	101,584,848
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	631,109	842,800
Simpanan		
a. Tabungan	39,192,816	61,497,900
b. Deposito Berjangka	8,798,450	15,154,450
Jumlah Simpanan	47,991,266	76,652,350
Simpanan dari Bank Lain	1,806	4,501,718
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Liabilitas Lainnya	1,937,050	1,003,543
Jumlah Kewajiban	50,561,231	83,000,411
Ekuitas		
Modal Disetor		
Modal Dasar	20,000,000	20,000,000
Modal Yang Belum Disetor -/-	- 10,000,000	- 10,000,000
Tambahan Modal Disetor	-	-
Agio (Disagio)	-	-
Modal Sumbangan	-	-
Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-
Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Jumlah	10,000,000	10,000,000
Ekuitas Lainnya		
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Ke	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
Lainnya	-	-
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan	-	-
Umum	2,800,000	2,800,000
Tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
Tahun-tahun Lalu	4,663,211	3,541,985
Tahun berjalan	3,754,694	2,242,452
Jumlah Ekuitas	21,217,905	18,584,437
TOTAL KEWAJIBAN dan EKUITAS	71,779,136	101,584,848

LAPORAN LABA RUGI
PT BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
Tanggal 31 Desember 2023

dalam ribuan Rp

No.	POS - POS	Posisi Tgl Laporan	Posisi Yg Sama Thn sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
	Bunga Kontraktual	8,578,274	9,774,215
	Amortisasi Provisi	375,898	424,516
	Amortisasi Biaya Transaksi -/-	-	-
	Jumlah Pendapatan Bunga	8,954,172	10,198,731
	Beban Kontraktual	2,971,601	3,469,496
	Amortisasi Provisi, Admin dan Biaya Transaksi	-	-
	Jumlah Beban Bunga	2,971,601	3,469,496
	Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	5,982,571	6,729,235
	Pendapatan Operasional Lainnya	3,829,116	1,011,297
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	9,811,687	7,740,532
	Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	1,952,957	2,873,206
	Beban Pemasaran	990	2,800
	Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
	Beban Administrasi dan Umum	3,199,247	2,884,460
	Beban Operasional Lainnya	-	-
	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5,153,194	5,760,466
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	4,658,493	1,980,066
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
	Pendapatan Non-Operasional	50,324	755,357
	Beban Non Operasional		
	Kerugian Penjualan Aset	-	-
	Lain-lain	43,978	21,387
	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	6,346	733,970
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	4,664,839	2,714,036
	Taksiran Pajak Penghasilan	910,145	471,584
	LABA(RUGI) BERSIH	3,754,694	2,242,452

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
Tanggal 31 Desember 2023

dalam ribuan Rp

POS - POS	Posisi Tgl Laporan	Posisi Yg Sama Thn Sebelumnya
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditari	0	0
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditari	0	0
3. Penerusan Kredit (channeling)	0	0
4. Lain-lain	0	0
JUMLAH KOMITMEN	0	0
KONTINJENSI		
1. Aset produktif yang dihapus buku	4,120,436	4,259,286
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6,027,191	4,297,080
Lain-lain	0	0
JUMLAH KONTINJENSI	10,147,627	8,556,366

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
Tanggal 31 Desember 2023

dalam ribuan Rp

KETERANGAN		POSISI TANGGAL LAPORAN					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
1	Penempatan pada bank lain	28,270,727					28,270,727
2	Kredit Yang Diberikan						
	a. Kepada BPR	-					-
	b. Kepada Bank Umum	-				-	-
	c. Kepada non bank-pihak terkait	213,123					213,123
	d. Kepada non bank-pihak tidak terkait	17,107,667	9,247,794	687,051	1,283,611	18,371,291	46,697,414
3	Jumlah Aset Produktif	45,591,517	9,247,794	687,051	1,283,611	18,371,291	75,181,264
4	Rasio-Rasio (%)						
	a. NPL net						35,99%
	b. KPMM						60,91%
	c. LDR						97,66%
	d. ROA						5,27%
	e. KAP						26,17%
	f. PPAP						100,00%
	g. BOPO						63,76%
	h. Cash Ratio						28,79%

PENGURUS BANK	PEMILIK BANK
Dewan Komisaris :	
1. T. Eko Prabowo, S.P.	1. H. Seger Gatot Susanto, S.H. (40%)
2. Misti Hariasih, S.E., M.M.	2. Ika Purwaningsih, S.Ked . (15%)
	3. Dwi Purbowaseso, S.Kom. (15 %)
	4. T. Eko Prabowo, S.P. (10%)
	5. Dwi Harry Prasetyo, S.E., M.M. (10%)
	6. Diah Tri Retnowati, S.Ked (10 %)
Direksi:	Pemegang Saham Pengendali :
1. Enik Nurdayati, S.E.	H. Seger Gatot Susanto, S.H.
2. Harwanto, S.Pd.	

SUSUNAN KEPEMILIKAN
PT BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
Tanggal 31 Desember 2023

PEMEGANG SAHAM			
No	NAMA PEMEGANG SAHAM	NOMINAL SAHAM	%
1	H. Seger Gatot Susanto,S.H.	4,000,000,000	40
2	Ika Purwaningsih,S.Ked.	1,500,000,000	15
3	Dwi Purbowaseso,S.Kom.	1,500,000,000	15
4	Tities Eko Prabowo,S.P.	1,000,000,000	10
5	Dwi Harry Prasetyo,S.E.,M.M.	1,000,000,000	10
6	Diah Tri Retnowati,S.Ked.	1,000,000,000	10
MODAL DISETOR		10,000,000,000	100
MODAL DASAR		20,000,000,000	

KEGIATAN USAHA PENGHIMPUNAN DANA
PT BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
Per 31 Desember 2023

NO	JENIS REKENING	Posisi Tgl Laporan		Posisi Yg Sama thn sebelumnya	
		Nasabah	Nominal	Nasabah	Nominal
A	DEPOSITO				
	1 Bulan	25	1,602,000	27	1,688,000
	3 Bulan	12	407,000	16	1,922,000
	6 Bulan	11	1,640,000	13	1,185,000
	12 Bulan	55	8,798,450	63	10,359,450
JUMLAH DEPOSITO		103	12,447,450	119	15,154,450
B	TABUNGAN				
	Simade	1,759	33,238,768	1,835	56,342,466
	THT	1,109	5,794,893	1,054	5,067,301
	TabunganKU	381	159,547	371	137,731
JUMLAH TABUNGAN		3,249	39,193,208	3,260	61,547,498
DANA PIHAK KETIGA		3,352	51,640,658	3,379	76,701,948

KEGIATAN USAHA PENYALURAN KREDIT
PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA
Per 31 Desember 2023

dalam ribuan

NO	JENIS REKENING	Posisi Tgl Laporan		Posisi Yg Sama Thn Sebelumnya	
		Jml Nsbh	Nominal	Jml Nsbh	Nominal
1	Jenis Penggunaan	879	46,910,536	1,017	54,732,215
	a Modal Kerja	279	23,408,436	352	28,987,679
	b Investasi	534	14,645,572	582	15,823,940
	c Konsumsi/KKB	66	8,856,528	83	9,920,596
2	Agunan	879	46,910,536	1,017	54,732,215
	a Dengan Agunan	29	1,367,281	960	45,664,054
	b Tanpa Agunan	850	45,543,255	57	9,068,161
3	Pencaliran Kredit	879	46,910,536	1,017	54,732,286
	a Lebih dari 500jt	25	19,127,517	17	13,159,751
	b 100jt - 500jt	83	11,852,834	128	23,092,106
	c 50jt - 99jt	189	8,380,239	195	9,256,386
	d 10jt - 49jt	437	7,090,603	508	8,663,169
	e Krng dri 10jt	145	459,343	169	560,874
4	Jangka Waktu	879	46,912,536	1,017	54,732,215
	a Pendek (s.d 1 Tahun)	95	11,738,766	140	17,005,156
	b Menengah (> 1 thn - 3 thn)	384	6,521,267	455	8,129,268
	c Panjang (Diatas 3 thn)	400	28,652,503	422	29,597,791
5	Kolektibilitas	879	46,910,536	1,017	54,732,215
	a Lancar	299	17,320,789	432	22,865,610
	b Dalam Perhatian Khusus	219	9,247,794	244	11,795,687
	c Kurang Lancar	33	687,051	47	3,868,033
	d Diragukan	36	1,283,611	57	1,992,019
	e Macet	292	18,371,291	237	14,210,866
6	Sektor Ekonomi	879	46,910,536	1,017	54,732,215
	a Pertanian	10	438,061	8	412,984
	b Perindustrian	15	5,228,900	0	0
	c Perdagangan	93	17,720,005	229	13,161,123
	d Jasa	86	2,717,479	57	3,983,306
	e Lain-lain	675	20,806,091	723	37,174,802
7	NPL	43,36		36,67	
PINJAMAN DIBERIKAN		879	46,910,536	1,017	54,732,215

KLASIFIKASI KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PT. BPR BUDURAN DELTAPURNAMA

(dalam ribuan rupiah)

JANGKA WAKTU	KOLEKTI BILITAS	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jml. Nsbn	Nominal	Jml. Nsbn	Nominal	Jml. Nsbn	Nominal	Jml. Nsbn	Nominal	Jml. Nsbn	Nominal
Pendek Sampai dengan 1 thn	1	140	1,460,714	86	3,964,769	58	5,152,058	77	9,301,386	27	4,506,466
	2	22	1,525,332	22	229,023	14	3,101,172	5	11,166	1	2,730
	3	4	28,393	6	975,433	3	447,601	4	1,228,212	0	-
	4	1	75,000	1	1,750	3	23,622	1	22,535	1	266
	5	66	1,416,379	69	2,093,258	61	2,418,851	62	6,488,318	66	7,228,305
Sub Total		233	4,505,818	184	7,264,233	139	11,143,304	149	17,051,617	95	11,737,767
Menengah > 1 thn - 3 thn	1	291	8,316,595	321	8,209,871	288	5,931,143	201	4,175,662	146	2,816,305
	2	159	2,816,773	182	3,501,196	134	2,468,536	103	1,912,665	95	1,685,668
	3	11	288,210	15	352,018	23	426,186	16	325,547	14	204,635
	4	14	1,239,452	14	166,510	26	402,203	23	310,273	12	264,712
	5	72	739,031	78	1,874,900	88	1,223,472	103	1,358,658	117	1,549,948
Sub Total		547	13,400,061	610	14,104,495	559	10,451,540	446	8,082,805	384	6,521,268
Panjang > 3 thn - 5 thn	1	186	18,065,296	173	12,450,484	174	12,195,558	154	9,388,564	126	9,998,026
	2	151	14,030,224	190	16,911,651	179	15,045,778	136	9,871,856	123	7,559,395
	3	8	226,711	6	256,579	34	1,581,688	27	2,314,273	19	482,415
	4	20	229,762	20	1,114,066	22	1,672,611	33	1,659,211	23	1,018,631
	5	25	2,552,793	56	5,106,752	36	3,823,887	72	6,363,889	109	9,593,037
Sub Total		390	35,104,786	445	35,839,532	445	34,319,522	422	29,597,793	400	28,651,504
Total		1,170	53,010,665	1,239	57,208,260	1,143	55,914,366	1,017	54,732,215	879	46,910,539